

**STRATEGI GURU MULOK DALAM MENGATASI *DIFFICULTY*
LEARNING SISWA DI SMA NEGERI 1 DARUL AMAN
KABUPATEN ACEH TIMUR**

SKRIPSI

Diajukan Oleh :

SURYANI

**Mahasiswa Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri
(STAIN) Zawiyah Cot Kala Langsa
Program Strata Satu (S-1)
Jurusan/Prodi : Tarbiyah/PAI
Nim : 110603948**



**SEKOLAH TINGGI AGAMA ISLAM NEGERI (STAIN)
ZAWIYAH COT KALA LANGSA
2012 M / 1433 H**

STRATEGI GURU MULOK DALAM MENGATASI *DIFFICULTY*
LEARNING SISWA DI SMA NEGERI 1 DARUL AMAN
KABUPATEN ACEH TIMUR

SKRIPSI

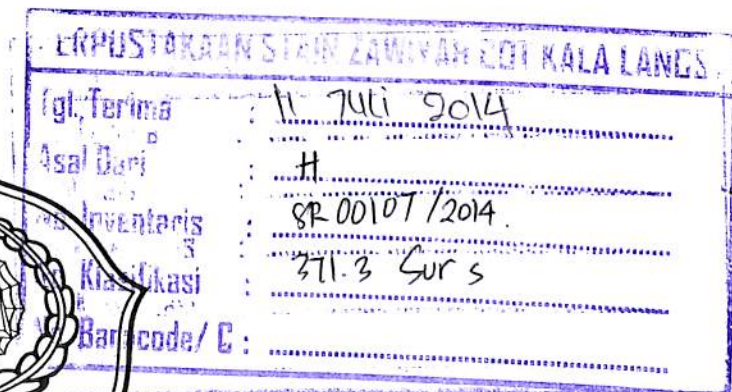
Diajukan Oleh :

SURYANI

Mahasiswa Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri
(STAIN) Zawiyah Cot Kala Langsa
Program Strata Satu (S-1)

Jurusan/Prodi : Tarbiyah/PAI

Nim : 110603948



SEKOLAH TINGGI AGAMA ISLAM NEGERI (STAIN)
ZAWIYAH COT KALA LANGSA
2012 M / 1433 H

SKRIPSI

**Diajukan Kepada Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri Zawiyah Cot Kala Langsa
Untuk Melengkapi Tugas dan Memenuhi Sebagian dari
Syarat-syarat Guna Mencapai Gelar Sarjana (S-1)
Dalam Ilmu Tarbiyah**

Diajukan oleh:

**SURYANI
Mahasiswi Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri
(STAIN) Zawiyah Cot Kala Langsa
Prodi Pendidikan Agama Islam (PAI)
Jurusan Tarbiyah
NIM: 110603948**


Disetujui oleh:

Pembimbing Pertama,



(Dra. Hj. PURNAMAWATI, MLPd)

Pembimbing Kedua,



(SYAFIEH, M. Phil.I)

Telah Dinilai Oleh Panitia Sidang Munaqasyah Skripsi
Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri (STAIN) Zawiyah Cot
Kala Langsa, Dinyatakan Lulus dan Di Terima
Sebagai Tugas Akhir Penyelesaian
Program Sarjana (S - 1)
Dalam Ilmu Tarbiyah

Pada Hari / Tanggal :

10 November 2012 M
Langsa _____
25 Zulhijjah 1433 H

DI
LANGSA

PANITIA SIDANG MUNAQASYAH SKRIPSI

Ketua,

(Dra.Hj. PURNAMAWATI, M.Pd)

Sekretaris,

(ANDHIKA JAYA PUTRA, MA)

Anggota,

(ARIYANI MULJO, M.Pd)

Anggota,

(Drs. H. BASRI IBRAHIM, MA)

Mengetahui:

Ketua Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri
(STAIN) Zawiyah Cot Kala Langsa



(DR.H. ZULKARNAINI, MA)

Nip: 19670511 199002 1 001

KATA PENGANTAR



Segala puji dan syukur yang teramat dalam penulis panjatkan kehadiran Allah SWT, Tuhan pemilik kerajaan langit dan bumi yang telah meridhai dan menganugerahkan kemampuan dan kekuatan sehingga penulis bisa menyelesaikan penulisan Proposal Judul ini dengan baik. Teiring shalawat dan salam penulis tujukan kepada Baginda Nabi Besar, Penghulu manusia di surga Muhammad SAW, beserta para Ahlu Baytnya yang suci dan kepada para sahabat-sahabatnya yang shalih sehingga dunia ini bisa semakin cerah dan penuh khazanah keislaman yang mewarnai perubahan zaman ke arah kesempurnaan dan keseimbangan.

Skripsi ini diselesaikan dalam rangka memenuhi salah satu kewajiban akademik guna untuk memenuhi salah satu syarat penyelesaian Program Sarjana Lengkap (S-I) pada Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri (STAIN) Zawiyah Cot Kala Langsa. Dalam Penulisan skripsi ini penulis banyak mengalami kesulitan dan hambatan, hal ini di sebahkan karena kurangnya ilmu dan pengalaman yang penulis miliki. Namun berkat ketekunan dan pertolongan Allah SWT serta arahan dari dosen pembimbing maka kesulitan dan hambatan tersehut dapat penulis atasi.

Skripsi ini dapat diselesaikan tidak terlepas dari bantuan dan masukan berbagai pihak, terutama sekali berkat adanya bimbingan, arahan dan saran-saran dari Dr. H. Zulkarnaini, MA (selaku pembimbing pertama) dan Drs. Zainuddin MA (selaku pembimbing kedua) yang telah meluangkan waktu memberikan bimbingan serta masukan yang berharga bagi penulis dalam menyelesaikan skripsi ini. Ucapan terima kasih juga kepada Bapak Ketua Sekolah Tinggi Agama Islam

Negeri (STAIN) Zawiyah Cot Kala Langsa, Bapak Ketua Jurusan Pendidikan Agama Islam serta stafnya, Bapak Penasehat Akademik, Bapak dan Ibu Dosen serta seluruh karyawan, Kepala dan staf Perpustakaan Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri (STAIN) Zawiyah Cot Kala Langsa yang telah banyak memberikan fasilitas dan sumbangsih morilnya bagi selesainya studi penulis pada lembaga yang kita cintai ini.

Ucapan terima kasih yang tidak terhingga kepada ayahanda, ibunda serta Suami tercinta, kakak abang juga adik-adik tersayang, yang telah memberikan dorongan dan semangat dalam menyelesaikan skripsi ini. Begitu pula ucapan terima kasih penulis sampaikan kepada teman-teman seperjuangan dan kawan-kawan lainnya yang ikut memberikan sumbangsihnya baik langsung maupun tidak langsung dalam penulisan skripsi ini.

Penulis menyadari dalam penulisan skripsi ini masih terdapat berbagai kekurangan. Untuk itu dengan segala kerendahan hati penulis menerima kritikan yang bersifat konstruktif dari semua pihak demi kesempurnaan skripsi ini serta untuk pengetahuan penulis di masa mendatang.

Akhirul kalam, kepada Allah jua kita berserah diri dan semoga skripsi ini ada manfaatnya. Amin yarabbal'alam.

Langsa, Februari 2012

Penulis

DAFTAR ISI

KATA PENGANTAR	i
DAFTAR ISI.....	iii
ABTRAK	iv
DAFTAR TABEL	v
BAB I : PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Rumusan Masalah	5
C. Penjelasan Istilah	5
D. Tujuan dan Manfaat Penelitian	8
E. Postulat dan Hipotesis.....	8
BAB II : LANDASAN TIORITIS	11
A. <i>Difficulty Learning</i>	11
1. Pengertian <i>Difficulty Learning</i>	11
2. Langkah-langkah mengatasi <i>Difficulty Learning</i>	12
3. Faktor – Faktor yang mempengaruhi <i>Difficulty Learning</i> Siswa	16
B. Mulok.....	25
1. Pengertian Mulok	25
2. Landasan dan kedudukan mulok di SMA	27
3. Prinsip-prinsip pengembangan mulok.....	31
4. Ruang lingkup mulok	32
5. Fungsi dan tujuan mulok	37
6. Tahapan pengembangan mulok.....	41
C. Strategi Guru Mulok dalam mengatasi <i>Difficulty Learning</i> Siswa.....	47
BAB III : METODOLOGI PENELITIAN	53
A. Pendekatan dan Jenis Penelitian	53
B. Lokasi Penelitian.....	54
C. Sumber Data	55
D. Prosedur Peliputan Data.....	56
E. Teknik Analisis Data.....	57
F. Pengecekan Keabsahan Data	59
G. Tahap-Tahap Penelitian	60
BAB IV : PEMBAHASAN dan HASIL PENELITIAN LAPANGAN	62
A. Gambaran Umum Lokasi Penelitian.....	62
B. Latar Belakang Kebijakan Integrasi Kurikulum Mulok di SMAN 1 Darul Aman	65
C. Pelaksanaan Pembelajaran Mulok di SMAN 1 Darul Aman	66
D. Strategi Guru Mulok dalam mengatasi <i>Difficulty Learning</i> Siswa.....	81
BAB : PENUTUP	89
A. Kesimpulan	89
B. Saran-saran.....	90
DAFTAR PUSTAKA	91
LAMPIRAN – LAMPIRAN	
DAFTAR RIWAYAT HIDUP	

ABSTRAK

Judul skripsi ini adalah “*Strategi Guru Mulok Dalam Mengatasi Difficulty Learning Siswa di SMA Negeri 1 Darul Aman Kabupaten Aceh Timur*”. Adapun alasan studi penelitian ini adalah banyaknya siswa yang mengalami kesulitan belajar mulok. Masalah yang diteliti adalah bagaimanakah pelaksanaan pembelajaran mulok di SMA Negeri 1 Darul Aman Kabupaten Aceh Timur dan Strategi apa saja yang dipersiapkan guru mulok untuk mengatasi *Difficulty Learning* siswa dalam proses belajar mengajar di SMA Negeri 1 Darul Aman Kabupaten Aceh Timur. Adapun yang menjadi tujuan dalam penelitian ini adalah Untuk mengetahui bagaimanakah pelaksanaan pembelajaran mulok di SMA Negeri 1 Darul Aman Kabupaten Aceh Timur dan Untuk mengetahui strategi apa saja yang dipersiapkan guru mulok untuk mengatasi *Difficulty Learning* siswa dalam proses belajar mengajar di SMA Negeri 1 Darul Aman Kabupaten Aceh Timur. Dalam pembahasan skripsi ini penulis menggunakan metode deskriptif kualitatif, yaitu penelitian yang menggambarkan dan menelaah masalah yang ada di SMA Negeri 1 Darul Aman Kabupaten Aceh Timur dan melihat kaitan antara variabel-variabel yang ada, yaitu strategi guru mulok dalam mengatasi *Difficulty Learning* siswa. Untuk pengumpulan data penulis menggunakan dua jenis penelitian, yaitu *Library Research* (Penelitian kepustakaan) dan *Field Research* (penelitian lapangan). Adapun instrumen pengumpulan data yang digunakan adalah observasi, wawancara dan dokumentasi. Metode analisis data yang digunakan adalah metode induktif, yaitu berpijak pada fakta-fakta yang bersifat khusus, kemudian diteliti, kemudian ditarik suatu kesimpulan bersifat umum, yaitu terdapat pengaruh kesulitan belajar mulok terhadap motivasi siswa. Strategi yang dilakukan guru dalam *Difficulty Learning* siswa bidang studi mulok di SMA Negeri 1 Darul Aman adalah guru menghubungkan bahan pelajaran yang diberikan dengan persoalan pengalaman yang dialami siswa, menjadikan lingkungan belajar yang kreatif dan kondusif, mempengaruhi lingkungan siswa, memotivasi siswa untuk belajar berulang-ulang dan mengadakan remedial serta membatasi jumlah siswa dalam satu kelas

-- 00 --

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pendidikan merupakan suatu yang sangat mendasar bagi kehidupan manusia karena melalui pendidikan dapat mengangkat harkat dan martabat manusia kearah yang lebih baik. Pendidikan juga merupakan suatu kebutuhan hidup sebagaimana manusia membutuhkan makan dan minum serta udara maka demikian pula halnya manusia membutuhkan akan pendidikan.

Pendidikan adalah usaha sadar yang dilakukan oleh keluarga, masyarakat dan pemerintah, melalui kegiatan bimbingan, pengajaran, dan latihan, yang berlangsung di sekolah dan di luar sekolah sepanjang hayat, untuk mempersiapkan peserta didik agar dapat memainkan peranan dalam berbagai lingkungan hidup secara tepat di masa yang akan datang.¹

Dalam bahasa Arab, para pakar pendidikan pada umumnya menggunakan kata *Tarbiyah* untuk arti pendidikan.² Ibnu Mansur merekam bentuk *Tarbiyah* dalam beberapa bentuk lain, Ia mengambil kata *Tarbiyah* dari kata *Raba* dan *Rabba*, sebagaimana diriwayatkan oleh Asma'i yang Ia katakan bahwa istilah-istilah tersebut memuat ma'na yang sama. Dalam masalah makna *al-Abrasy* mengatakan bahwa *Tarbiyah* dan

¹ Abu Ahmadi dan Nur Ubiati, *Ilmu Pendidikan*, (Jakarta: Rineka Cipta, 1991), hal.. 69.

² Jusuf Amir Feisal, *Reorientasi Pendidikan Islam*, (Jakarta : Gema Insani Press, 1995, hal. 108

beberapa bentuk lain yang disebutkan oleh Asma'i adalah memberi makan, memelihara dan mengasuh.³

Sedangkan Zakiah Daradjad cenderung menggunakan pendidikan dalam bahasa Arabnya dengan "Tarbiyah", dengan kata kerja "rabba", dan kata pengajaran dalam bahasa Arabnya adalah "Ta'lim" dengan kata kerjanya "allama". Pendidikan dan pengajaran dalam bahasa Arabnya "Tarbiyah wa al-Ta'lim". Sedangkan pendidikan Islam dalam bahasa Arabnya adalah "Tarbiyah al-Islamiyah".⁴

Secara terminologi menurut Ki Hajar Dewantara, pendidikan adalah: "Daya upaya untuk memajukan pertumbuhan budi pekerti (kekuatan batin, karakter), pikiran (intelekt), dan tubuh anak antara satu dan yang lainnya saling berhubungan, agar dapat memajukan kesempurnaan hidup. Bagi Ki Hajar Dewantara, manusia yang bermental sempurna adalah manusia yang mardeka lahir dan batin, yakni manusia yang mampu untuk membina kehidupan pribadi yang selamat dan bahagia serta turut membina kehidupan masyarakat yang tertib dan damai (taat azas).⁵

Secara lebih filosofis, Muhammad Nasir menjelaskan pengertian dari pendidikan dalam bukunya "Idiologi pendidikan Islam" sebagaimana

³ al-Abrasy M. Athiyah. *At-Tarbiyah al-Islamiyah* terj; Bustami A.Goni, dan Djohar Bakry (Jakarta: Bulan Bintang, 1968), hal. 65

⁴ Zakiyah Daradjad, *Ilmu Pendidikan Islam*, (Jakarta: Bumi Aksara, 1992), hal.25

⁵ Ki Hajar Dewantara, *Bagian Pertama Pendidikan*, (Yogyakarta: Majelis Luhur Taman Siswa, 1962), hal. 14-15

yang di kemukakan oleh Azyumardi Azra, bahwa yang dinamakan pendidikan adalah Suatu pimpinan jasmani dan rohani menuju kesempurnaan dan kelengkapan arti kemanusiaan dengan arti sesungguhnya.⁶

Sedangkan dalam Undang-undang pendidikan nasional (UU RI No. 2 Thn1989) dinyatakan bahwa: pendidikan adalah :”Usaha sadar untuk menyiapkan peserta didik melalui kegiatan bimbingan, pengajaran, atau latihan bagi peranannya dimasa yang akan datang”.⁷

Berdasarkan beberapa definisi diatas dapat dipahami bahwa pendidikan merupakan usaha untuk membentuk karakter anak didik baik yang menyangkut fisik maupun psikis untuk menjadikan manusia seutuhnya agar dapat berperan dalam pembangunan di masa yang akan datang.

Sejalan dengan semakin pesatnya perkembang ilmu pengetahuan, teknologi dan arus globalisasi saat ini, maka tuntutan akan ketersediaan sumberdaya manusia semakin dibutuhkan. Dengan demikian, kualitas yang memadai merupakan sesuatu yang harus dihasilkan oleh Sekolah maupun sekolah umum sebagai satuan pendidikan yang tujuan dasarnya adalah menyiapkan manusia berkualitas baik secara intelektual, integritas, maupun perannya dalam kehidupan masyarakat. Untuk itu, baik sekolah maupun sekolah umum harus membekali dirinya dengan kurikulum yang memadai, salah satu kurikulum dari sekolah adalah bidang studi mulok.

⁶ Azyumardi Azra, *Pendidikan Islam*, (Jakarta:Logos wacana Ilmu,1999), hal. 4

⁷ Undang-undang Tentang *Sistem Pendidikan Nasional Dan Peraturan Pelaksanaannya*, (UU RI No.2 Th. 1989) (Jakarta: Sinar Grafika, 1993), hal. 3.

Pengajaran mulok tidak terlepas dan pengajaran mata pelajaran lainnya yang mengalami problematika dan banyak faktor yang mempengaruhinya antar lain adalah faktor sarana dan prasarana termasuk media yang diperlukan guna mencapai tujuan pengajaran.

SMA Negeri 1 Darul Aman Kabupaten Aceh Timur adalah salah satu lembaga pendidikan yang berada di Idi Cut Aceh Timur. Sebagai suatu lembaga pendidikan yang masih muda tentu memerlukan berbagai usaha guna mampu bersaing dengan lembaga pendidikan lainnya yang dianggap sudah mapan dalam beberapa bidang termasuk di dalamnya sarana dan prasarana pendidikan.

Salah satu Kesulitan Belajar Mulok pada SMA Negeri 1 Darul Aman Kabupaten Aceh Timur adalah kurang tersedianya buku-buku rujukan sebagai buku bantu pada perpustakaan di SMA Negeri 1 Darul Aman Kabupaten Aceh Timur, jadi dari segi sarana dan prasarana yang dapat menunjang kelancaran proses belajar mengajar masih terdapat kekurangan apabila dibandingkan dengan pesatnya kemajuan dalam bidang pendidikan. Kemajuan tersebut tentu tidak dapat berlangsung tanpa didukung oleh berbagai fasilitas termasuk fasilitas yang diperlukan dalam proses belajar mengajar.

Fasilitas atau kelengkapan dimaksud antara lain adalah fasilitas perpustakaan yang didalamnya dilengkapi dengan berbagai buku paket sebagai penunjang pembelajaran, hal ini nampaknya masih menjadi kendala pada SMA Negeri 1 Darul Aman Kabupaten Aceh Timur, karena pada SMA Negeri 1 Darul Aman Kabupaten Aceh Timur kurangnya buku-buku mulok pada perpustakaan sekolah, sedangkan hambatan lain yang dihadapi para siswa

dalam belajar mulok adalah terbatasnya waktu belajar untuk memfokuskan pada materi mulok, dikarenakan banyak kurikulum lainnya juga yang harus di pelajari, sebagaimana yang ada pada lembaga pendidikan lainnya seperti di sekolah-sekolah lainnya di Aceh.

Faktor sarana dan prasarana serta berbagai fasilitas juga tidak mempunyai arti apa-apa bila tidak tersedianya guru yang berkualitas yang dapat mengatarkan anak didik kepada tujuan pendidikan dengan melalui tujuan pembelajaran, strategi guru dalam mengatasi kesulitan belajar, termasuk tujuan pembelajaran Mulok. Namun setiap anak akan mengalami hambatan atau problema tersendiri guna mencapai tujuan yang diinginkan. Guna mendapatkan gambaran yang lebih jelas dan permasalahan tersebut, maka penulis mengangkatnya dalam suatu judul penelitian di SMA Negeri 1 Darul Aman Kabupaten Aceh Timur dalam bentuk skripsi yaitu” *Strategi Guru Mulok Dalam Mengatasi Difficulty Learning Siswa di SMA Negeri 1 Darul Aman Kabupaten Aceh Timur*”.

B. Rumusan Masalah

1. Bagaimanakah pelaksanaan pembelajaran mulok di SMA Negeri 1 Darul Aman Kabupaten Aceh Timur?
2. Strategi apa saja yang dipersiapkan guru mulok untuk mengatasi *Difficulty Learning* siswa dalam proses belajar mengajar di SMA Negeri 1 Darul Aman Kabupaten Aceh Timur?

C. Penjelasan Istilah

Dalam judul skripsi di atas terdapat beberapa istilah yang perlu penulis jelaskan, agar terhindar dari pengertian yang berbeda dan keliru.

1. Strategi

Strategi adalah cara-cara yang dipakai untuk mensiasati sesuatu rintangan.⁸ Strategi yang penulis maksudkan adalah cara-cara yang ditempuh oleh guru mulok di SMA Negeri 1 Darul Aman Kabupaten Aceh Timur untuk mengatasi *Difficulty Learning* siswa dalam proses belajar mengajar.

2. Mengatasi

Mengatasi adalah usaha mengatasi keadaan⁹. Sedangkan yang dimaksud dengan mengatasi dalam skripsi ini adalah: Upaya guru mulok mengoptimalkan cara belajar siswa yang aktif, yaitu kadar aktifnya belajar siswa sangat tergantung pada partisipasi siswa itu sendiri secara optimal, sehingga mampu mengubah tingkah laku siswa lebih efektif dan efisien.

3. *Difficulty Learning*

Difficulty Learning terdiri dari dua kata bahasa Inggris yaitu *Difficulty* dan *Learning*. *Difficulty* adalah kesulitan. Jadi kesulitan berasal dari kata sulit artinya sukar atau rumit,¹⁰ ditambahkan imbuhan “ke” dan “an” menjadi kesulitan yang artinya sesuatu perbuatan yang sukar dimengerti dan dipahami. Kesulitan yang penulis maksudkan adalah kesulitan belajar dan sukar untuk memahami materi mulok yang diberikan guru di SMA Negeri 1 Darul Aman Kabupaten Aceh Timur. Sedangkan *Learning* adalah belajar. Jadi belajar adalah sebagai suatu proses dimana suatu organisme berubah tingkah laku pada diri

⁸ Sucipto, *Strategi dalam Belajar Mengajar di Sekolah*, (Jakarta: Mizan, 2001), hal 4.

⁹ *Ibid*, hal 74

¹⁰ Syaiful Bahri Djamarah dan Azwar Zain, *Strategi Belajar Mengajar*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2001), hal. 712

individu berkat adanya interaksi antara individu dengan individu, dan individu dengan lingkungan sehingga mereka lebih mampu berinteraksi dengan lingkungannya

Dalam kepustakaan asing, istilah belajar identik dengan mengikuti pengajaran yang di sampaikan oleh tenaga pengajar (Guru), pengajaran disebut dengan "*Instruction*" yaitu "Proses pengajaran yang berpusat pada tujuan yang telah direncanakan sebelumnya, istilah *instruction* sering diartikan dengan proses pembelajaran yakni proses membuat orang melakukan proses belajar sesuai dengan rencana".¹¹

Menurut Nana Sudjana, Belajar adalah : usaha untuk terjadinya perubahan pada diri sendiri ditinjau dari 3 aspek yaitu kognitif, afektif, dan psikomotor siswa."¹²

4. *Mulok*

Mulok adalah singkatan dari muatan lokal. Dalam Kamus Umum Bahasa Indonesia, Muatan lokal adalah Kurikulum yang berisi mata pelajaran yang disesuaikan dengan kepentingan daerah.¹³ Nana Sudjana mengartikan muatan lokal adalah program pendidikan yang isi dan penyampaiannya dikaitkan dengan

¹¹Udin Saripuddin Winartaputra dan Rustana Ardiwinata, *Perencanaan Pengajaran*. (Jakarta: Sinar Grafika, 1991), hal. 2

¹² Nana Sudjana, *Dasar-dasar Proses Belajar Mengajar*, (Bandung: Sinar Baru Algensindo, 1989), hal. 49

¹³ Departemen Pendidikan dan Kebudayaan, *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, (Jakarta: PT. Balai Pustaka, 1993), hal. 479.

lingkungan alam, sosial, budaya dan kebutuhan daerah yang wajib dipelajari oleh murid di daerah tersebut.¹⁴

Dari berbagai definisi diatas dapat disimpulkan bahwa, muatan lokal adalah sebuah pengembangan kurikulum yang isi materinya berupa materi yang berdasar pada kebutuhan masyarakat sekitar lembaga pendidikan. Tujuannya adalah untuk mengembangkan potensial siswa atau peserta didik agar dapat terampil serta mampu memahami kondisional yang ada dilingkungannya.

D. Tujuan Dan Mamfaat Penelitian

Setiap usaha yang dilakukan manusia tentu mempunyai tujuan yang ingin dicapai. Adapun tujuan dari penyusunan skripsi ini adalah:

1. Untuk mengetahui bagaimanakah pelaksanaan pembelajaran mulok di SMA Negeri 1 Darul Aman Kabupaten Aceh Timur.
2. Untuk mengetahui strategi apa saja yang dipersiapkan guru mulok untuk mengatasi *Difficulty Learning* siswa dalam proses belajar mengajar di SMA Negeri 1 Darul Aman Kabupaten Aceh Timur.

Adapun manfaat penelitian ini dapat dilihat dari dua segi, yaitu : Secara teoritis dan praktis.

1. Manfaat secara teoritis adalah :
 - a. Hasil penelitian ini nantinya diharapkan dapat menjadi sumbangan yang bermanfaat bagi pengembangan ilmu pengetahuan khususnya tentang *Difficulty Learning*.

¹⁴ Nana Sujana, *Cara Belajar Siswa Aktif dalam Proses Belajar Mengajar*, (Jakarta : Sinar Baru Algesindo, 1999), hal. 5.

- b. Sebagai salah satu syarat untuk menyelesaikan program pendidikan S. 1 di STAIN Zawiyah Cot kala Langsa.
2. Manfaat secara Praktis (Pelaksanaan) adalah :
 - a. Bahan masukan dan pertimbangan Kepala SMA Negeri 1 Darul Aman dalam rangka proses pembelajaran mulok.
 - b. Bahan pertimbangan bagi guru-guru dalam memajukan pembelajaran mulok di SMA Negeri 1 Darul Aman.
 - c. Bahan masukan dan perbandingan bagi peneliti lanjutan.

E. Postulat dan Hipotesa

Postulat dalam suatu penelitian merupakan suatu hal yang sangat diperlukan karena dapat menjadi landasan dan arah dalam suatu penelitian, seperti yang dikemukakan oleh Winarno Surachmad sebagai berikut: "Anggapan Dasar atau postulat yang menjadi tumpuan segala pandangan dan kegiatan terhadap masalah yang dihadapi. Postulat ini menjadi titik pangkal. titik dimana tidak lagi menjadi keraguan penyelidikan"¹⁵

Dari kutipan di atas menunjukkan bahwa anggapan dasar (postulat) merupakan titik pangkal dari suatu penelitian. Adapun anggapan dasar yang penulis rumuskan dalam penelitian ini adalah:

1. Keberhasilan pembelajaran mulok sangat ditentukan oleh strategi guru dan fasilitas disamping faktor-faktor pendidikan lainnya.

¹⁵ Winarno Surachmad. *Pengantar Metode Ilmiah*, (Bandung: Tarsito, 1978), hal 37

2. Proses belajar mengajar yang dilakukan secara efektif dan efisien akan dapat mencapai tujuan pendidikan.

Sedangkan hipotesis merupakan pernyataan yang mengacu pada jawaban sementara terhadap permasalahan penelitian. Dengan kata lain, hipotesis dapat diartikan sebagai suatu pernyataan mengenai keadaan.

Hal ini sejalan dengan yang dikemukakan oleh Sudjono bahwa ‘Hipotesis adalah suatu asumsi mengenai suatu hal yang sering menuntut dilaksanakan pemecahan’¹⁶

Berdasarkan postulat yang telah dikemukakan diatas, maka dalam penelitian ini penulis merumuskan hipotesis sebagai berikut:

1. Guru telah menggunakan metode yang tepat dalam mengatasi *Difficulty Learning* siswa di SMA Negeri 1 Darul Aman, diantaranya : Ceramah, diskusi, demonstrasi, metode pemberian tugas dan metode tanya jawab.
2. Guru mulok telah berhasil mengatasi *Difficulty Learning* siswa di SMA Negeri 1 Darul Aman dengan mengadakan pendekatan langsung menyediakan buku-buku pelajaran mulok dan buku buku yang relevan lainnya dan juga mempersiapkan alat peraga seperti kaset.

¹⁶ Sudjono. *Metode Statistik*, (Bandung : Tarsito, 1988), hal, 219